NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan
Volume 7, Issue 4, November 2026
DOI: https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6748
Homepage: ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra

p-ISSN: 2715-114X
e-ISSN: 2723-4649
pp. 2849-2866

PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN: MANA YANG EFEKTIF? TINJAUAN LITERATURE SISTEMATIS BERDASARKAN BUKTI EMPIRIS

Miftah Iramah Rizati*, Zul Imron, Armiati, Susi Evanita
Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
**Corresponding author email:* armiati@fe.unp.ac.id

Article History

Received: 19 June 2026
Revised: 15 October 2026
Published: 31 October 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze research trends, main themes, methodologies, research findings, limitations, and future research agendas in entrepreneurship education studies in Indonesia. This research employed a Systematic Literature Review (SLR) method using the PRISMA procedure. Data were collected from the Scopus and Semantic Scholar databases covering the period from 2021 to 2026. The identification and screening process resulted in 30 articles that met the inclusion criteria for analysis. The findings indicate that research on entrepreneurship education has increased in recent years, with a primary focus on the development of practice-based, project-based, and technology-integrated learning models. The dominant research methodologies used were quantitative and qualitative approaches. The findings also reveal that active and contextual learning approaches can improve students' entrepreneurial competencies. However, previous studies still have limitations in terms of methodological diversity and research contexts. Therefore, future research is recommended to develop more diverse research methods and more innovative learning models in entrepreneurship education.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Learning Models, Learning Approaches, Systematic Literature Review*.

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Rizati, M.I., Imron, Z., Armiati, & Evanita, S.. (2026). PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN: MANA YANG EFEKTIF? TINJAUAN LITERATURE SISTEMATIS BERDASARKAN BUKTI EMPIRIS. *NUSRA: Journal of Research and Educational Sciences* , 7 (4), 2849–2866. https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6748



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kompetensi akademis tetapi juga kreativitas, inovasi, dan kemampuan untuk menciptakan peluang bisnis. Dalam konteks ini, kewirausahaan telah menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas masyarakat, dan menciptakan peluang kerja baru. Banyak negara telah mulai memposisikan kewirausahaan sebagai strategi kunci untuk memperkuat daya saing ekonomi nasional. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan melalui pendidikan telah mendapatkan perhatian yang semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir (Nabi dkk., 2021; Ratten , 2023).

Pendidikan kewirausahaan mengacu pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pola pikir kewirausahaan siswa. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berfokus pada kemampuan untuk mendirikan bisnis tetapi juga menekankan pengembangan pemikiran kreatif dan inovatif, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis (Ratten & Jones, 2021). Melalui pendidikan kewirausahaan, siswa diharapkan dapat mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks di era globalisasi dan digitalisasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan kewirausahaan telah mengalami perkembangan yang signifikan. Banyak lembaga pendidikan telah mulai mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Integrasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan niat kewirausahaan siswa sekaligus membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis secara mandiri (Ismail dkk., 2022). Selain itu, berbagai program pendidikan kewirausahaan, seperti inkubator bisnis, pelatihan kewirausahaan, dan program kewirausahaan berbasis proyek, juga telah dikembangkan di banyak lembaga pendidikan.

Namun, efektivitas pendidikan kewirausahaan masih menjadi topik yang banyak diperdebatkan dalam literatur akademik. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap niat kewirausahaan dan kemampuan inovasi mahasiswa (Bae dkk., 2021). Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang membantu mereka memahami proses kewirausahaan secara lebih komprehensif. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis yang inovatif.

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan niat atau perilaku kewirausahaan. Hal ini sering dikaitkan dengan metode pembelajaran yang masih konvensional dan memberikan pengalaman praktis yang terbatas bagi siswa (Neck & Corbett, 2021). Dalam banyak kasus, pembelajaran kewirausahaan masih didominasi oleh metode berbasis ceramah yang berfokus pada penyampaian teori bisnis, yang kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan

praktis yang dibutuhkan di dunia kewirausahaan.

Seiring dengan perkembangan penelitian di bidang pendidikan kewirausahaan, berbagai pendekatan dan model pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kewirausahaan. Beberapa pendekatan yang umum digunakan meliputi pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan pemikiran desain. Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung, memungkinkan siswa untuk lebih memahami proses kewirausahaan dalam konteks dunia nyata (Lackéus , 2020). Sementara itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan proyek bisnis secara langsung, memungkinkan mereka untuk belajar melalui pengalaman praktis dalam mengelola bisnis (Bell & Bell, 2022).

Selain pendekatan pembelajaran tersebut, perkembangan teknologi digital juga memiliki pengaruh signifikan terhadap proses pendidikan kewirausahaan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Berbagai platform digital, simulasi bisnis, dan sistem pembelajaran daring mulai dimanfaatkan untuk mendukung pendidikan kewirausahaan di banyak lembaga pendidikan (Ratten , 2023). Penggunaan teknologi digital juga memungkinkan siswa untuk mengakses beragam sumber belajar dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mengembangkan ide bisnis mereka.

Meskipun telah dikembangkan berbagai pendekatan pembelajaran kewirausahaan, temuan penelitian mengenai efektivitasnya masih belum konsisten. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa (Nabi dkk., 2021). Namun, studi lain menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan kewirausahaan dipengaruhi tidak hanya oleh metode pengajaran tetapi juga oleh berbagai faktor lain, seperti lingkungan belajar, dukungan kelembagaan, dan karakteristik siswa (Ratten & Jones, 2021).

Selain itu, penelitian tentang pendidikan kewirausahaan menunjukkan variasi yang cukup besar dalam tema penelitian, pendekatan metodologis, dan konteks penelitian. Beberapa studi berfokus pada dampak pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan, sementara yang lain menekankan pengembangan keterampilan kewirausahaan atau inovasi bisnis. Variasi ini menunjukkan bahwa bidang pendidikan kewirausahaan masih terus berkembang dan membutuhkan studi yang lebih sistematis untuk lebih memahami arah perkembangan penelitian di bidang ini.

Dalam konteks ini, melakukan tinjauan pustaka sistematis sangat penting untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang perkembangan penelitian dalam pendidikan kewirausahaan. Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) adalah metode penelitian yang memungkinkan peneliti untuk secara sistematis dan transparan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis studi-studi yang relevan (Snyder, 2019). Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren penelitian, tema-tema utama yang sering diteliti, metodologi penelitian yang dominan, dan temuan-

temuan kunci yang dihasilkan oleh studi-studi sebelumnya.

Selain itu, Tinjauan Pustaka Sistematis dapat membantu mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada dalam literatur, sehingga memberikan arahan untuk studi di masa mendatang. Dengan menganalisis berbagai studi yang telah dipublikasikan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pendekatan dan model pembelajaran dalam pendidikan kewirausahaan yang efektif dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan Tinjauan Pustaka Sistematis terhadap penelitian tentang pendekatan pendidikan kewirausahaan dan model pembelajaran yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang perkembangan penelitian dalam pendidikan kewirausahaan dan mengidentifikasi pendekatan pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut:

RQ1. Apa saja tren publikasi dalam penelitian pendidikan kewirausahaan di Indonesia berdasarkan tahun, tingkat pendidikan, dan konteks penelitian?

RQ2. Tema atau fokus penelitian utama apa yang paling sering diselidiki?

RQ3. Metode penelitian apa yang paling banyak digunakan dalam studi-studi tersebut?

RQ4. Apa temuan utama yang dilaporkan dalam literatur yang ada?

RQ5. Apa saja keterbatasan yang umumnya diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya?

RQ6. Agenda penelitian apa yang direkomendasikan untuk studi selanjutnya?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) dengan pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk memastikan bahwa proses identifikasi, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara sistematis dan transparan. Prosedur PRISMA dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap utama: identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi.

Pada tahap identifikasi, artikel dicari di basis data Scopus dan Semantic Scholar. Pada tahap penyaringan, artikel difilter berdasarkan judul dan abstraknya untuk menentukan relevansinya dengan topik penelitian. Kriteria kelayakan Proses ini melibatkan peninjauan teks lengkap dari artikel-artikel yang dipilih untuk memastikan kesesuaiannya dengan kriteria penelitian. Inklusi menentukan artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber utama analisis dalam penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua basis data akademik internasional, yaitu Scopus dan Semantic Scholar. Basis data ini dipilih karena menyediakan cakupan literatur akademik yang luas dan mencakup artikel penelitian yang telah melalui proses publikasi ilmiah. Scopus adalah salah satu basis data pengindeksan terbesar yang mencakup berbagai jurnal internasional terkemuka di berbagai bidang studi, menjadikannya sumber utama untuk penelitian Tinjauan Literatur Sistematis. Sementara itu, Semantic Scholar digunakan

sebagai basis data tambahan untuk memperluas cakupan literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan dan model pembelajaran kewirausahaan dalam periode publikasi 2021–2026. Semua artikel yang diperoleh dari kedua basis data tersebut kemudian disaring menggunakan metode PRISMA untuk mengidentifikasi studi yang memenuhi kriteria penelitian. Setelah proses penyaringan dan seleksi, 30 artikel diidentifikasi memenuhi kriteria inklusi dan selanjutnya dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 1. Distribusi Artikel Berdasarkan Judul, Penulis, Tahun, dan Jurnal

No	Judul Penelitian	Penulis dan Tahun	Jurnal
1	Pendidikan Kewirausahaan dan Niat Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa	Li & Wu, 2021	Jurnal Pendidikan Kewirausahaan
2	Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Kewirausahaan	García & Molina, 2021	Pendidikan + Pelatihan
3	Pendekatan Pembelajaran Berbasis Pengalaman dalam Pendidikan Kewirausahaan	Nabi dkk, 2021	Jurnal Internasional Perilaku dan Penelitian Kewirausahaan
4	Pendidikan Kewirausahaan Digital di Perguruan Tinggi	Ahmad & Buchanan, 2021	Pendidikan dan Teknologi Informasi
5	Dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keterampilan Kewirausahaan	Yusuf & Hartono, 2021	Jurnal Kewirausahaan di Negara-Negara Berkembang
6	Model Pembelajaran Kewirausahaan untuk Mahasiswa Universitas	Smith & Anderson, 2022	Jurnal Manajemen Usaha Kecil
7	Mengembangkan Pola Pikir Kewirausahaan melalui Pendidikan	Kim & Park, 2022	Pendidikan dan Pedagogi Kewirausahaan
8	Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Inovasi	Chen dkk., 2022	Keberlanjutan
9	Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi	Hassan & Rahman, 2022	Jurnal Kewirausahaan Pembangunan
10	Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Siswa	Putra & Sari, 2022	Jurnal Instruksi Internasional
11	Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran Kewirausahaan	Johnson & Miller, 2022	Komputer & Pendidikan
12	Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pengalaman di Universitas	Brown & Thomas, 2022	Pendidikan + Pelatihan
13	Pendidikan Kewirausahaan dan Niat Memulai Usaha	Kumar & Singh , 2023	Jurnal Pendidikan Kewirausahaan
14	Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek	Rahman & Putri, 2023	Jurnal Instruksi Internasional
15	Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi	Wang dkk., 2023	Jurnal Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah
16	Efektivitas Program Pendidikan Kewirausahaan	Garcia & Perez, 2023	Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Internasional
17	Pendidikan Kewirausahaan melalui Pembelajaran Berbasis Pengalaman	Lee & Kim, 2023	Pendidikan dan Pedagogi Kewirausahaan

18	Pendekatan Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Kewirausahaan	Silva & Costa, 2023	Pendidikan dan Teknologi Informasi
19	Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa	Prasetyo & Nugroho, 2023	Jurnal Pendidikan Ekonomi
20	Metode Pengajaran Inovatif dalam Pendidikan Kewirausahaan	Anderson & Clark, 2024	Pendidikan + Pelatihan
21	Pendidikan Kewirausahaan dan Kapabilitas Inovasi	Huang dkk., 2024	Peramalan Teknologi dan Perubahan Sosial
22	Peran Kurikulum Kewirausahaan di Universitas	Ramadhan & Lestari, 2024	Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen
23	Pendidikan Kewirausahaan dan Kesiapan Memulai Usaha	Lopez & Martinez, 2024	Jurnal Kewirausahaan di Negara-Negara Berkembang
24	Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pendidikan Kewirausahaan	Kim & Lee, 2024	Jurnal Instruksi Internasional
25	Pengembangan Pola Pikir Kewirausahaan pada Siswa	Sari & Wijaya, 2024	Jurnal Pendidikan Ekonomi
26	Pendidikan Kewirausahaan yang Didukung Teknologi	Patel & Shah, 2025	Komputer & Pendidikan
27	Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pengalaman	Chen & Lin, 2025	Pendidikan dan Pedagogi Kewirausahaan
28	Pendidikan Kewirausahaan dan Inovasi Mahasiswa	Nugraha & Putri, 2025	Jurnal Pendidikan Bisnis dan Kewirausahaan
29	Pembelajaran Kewirausahaan Digital di Perguruan Tinggi	Santos & Cruz, 2025	Pendidikan dan Teknologi Informasi
30	Pendidikan Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan	Rahman & Yusuf, 2026	Jurnal Internasional Perilaku dan Penelitian Kewirausahaan

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan ketika menafsirkan temuannya. Pertama, sumber literatur yang digunakan dalam studi ini terbatas pada dua basis data, yaitu Scopus dan Semantic Scholar, yang berarti bahwa artikel relevan yang diindeks dalam basis data lain mungkin tidak termasuk dalam analisis. Kedua, studi ini hanya mempertimbangkan artikel yang diterbitkan dalam periode 2021–2026, yang menyiratkan bahwa studi penting yang diterbitkan sebelum periode ini tidak termasuk dalam tinjauan . Ketiga, proses pemilihan artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti, yang dapat menimbulkan tingkat subjektivitas dalam menilai relevansi artikel. Selain itu, studi ini hanya menganalisis 30 artikel yang memenuhi kriteria seleksi, yang dapat membatasi sejauh mana temuan tersebut mewakili keseluruhan penelitian tentang pendidikan kewirausahaan . Oleh karena itu, studi masa depan disarankan untuk menggabungkan berbagai basis data akademik yang lebih luas, memperpanjang periode publikasi, dan menyertakan lebih banyak artikel untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perkembangan penelitian dalam pendidikan kewirausahaan.

Proses Tinjauan Sistematis

Identifikasi

Pada tahap identifikasi, pencarian artikel dilakukan melalui dua basis data, yaitu Scopus dan Semantic Scholar, menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan dan model pembelajaran kewirausahaan. Hasil pencarian awal mengidentifikasi 128 artikel dari Scopus dan 1.960 artikel dari Semantic Scholar, menghasilkan total 2.088 artikel. Proses penyaringan awal kemudian dilakukan untuk menghapus artikel yang tidak relevan. Proses ini mengecualikan 188 artikel duplikat, 1.450 artikel yang tidak memenuhi kriteria berdasarkan alat otomatis, dan 250 artikel yang dihapus karena alasan lain. Setelah proses ini, tersisa 200 artikel untuk tahap selanjutnya.

Pada tahap penyaringan, para peneliti memeriksa judul dan abstrak artikel untuk memastikan relevansinya dengan topik penelitian. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi artikel yang secara langsung terkait dengan studi pendidikan kewirausahaan dan model pembelajaran kewirausahaan.

Dari 200 artikel yang disaring, 110 artikel dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian dan oleh karena itu dikeluarkan dari proses seleksi. Hasilnya, 90 artikel lolos tahap penyaringan dan melanjutkan ke tahap berikutnya.

Pada tahap penentuan kelayakan, para peneliti melakukan peninjauan teks lengkap terhadap artikel-artikel yang telah lolos tahap penyaringan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel-artikel tersebut memenuhi kriteria inklusi penelitian, seperti memiliki data penelitian yang jelas, relevan dengan topik penelitian, dan menyediakan akses teks lengkap.

Dari 90 artikel yang dianalisis, ditemukan 40 artikel memiliki data penelitian yang tidak jelas, dan 20 artikel tidak menyediakan akses teks lengkap, sehingga tidak sesuai untuk dimasukkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, 60 artikel dikeluarkan selama tahap proses seleksi ini.

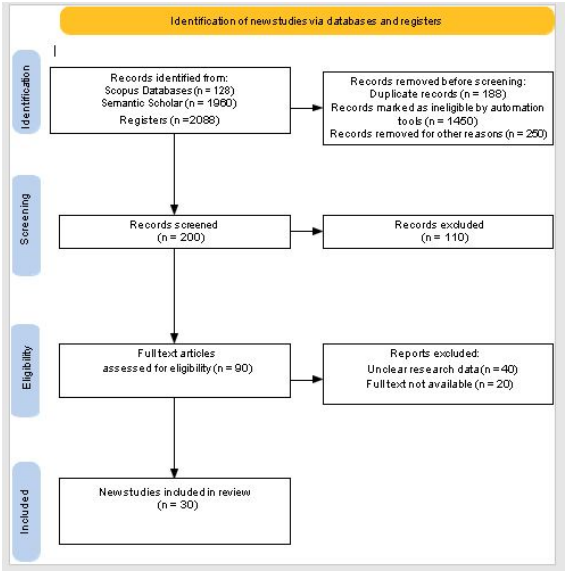
Setelah menyelesaikan semua tahapan proses seleksi menggunakan metode PRISMA, 30 artikel diidentifikasi memenuhi semua kriteria inklusi. Artikel-artikel ini kemudian digunakan sebagai sumber utama untuk analisis dalam Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai tren dalam penelitian pendidikan kewirausahaan, tema yang paling sering dipelajari, metodologi penelitian yang digunakan, temuan penelitian utama, keterbatasan studi sebelumnya, dan agenda penelitian masa depan yang direkomendasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan proses seleksi artikel menggunakan metode PRISMA, penelitian ini mengidentifikasi 30 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan topik penelitian tentang pendekatan dan model pembelajaran kewirausahaan. Artikel-artikel ini kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola penelitian, fokus tematik, metodologi yang digunakan, dan temuan utama yang disajikan dalam literatur. Analisis dilakukan dengan mengkategorikan data dari artikel yang dipilih ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan Pertanyaan Penelitian (RQ) yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, bagian hasil penelitian ini disusun menjadi enam bagian utama yang bertujuan untuk menjawab RQ1 hingga RQ6, yang meliputi: tren dalam publikasi penelitian pendidikan kewirausahaan, tema penelitian dominan, metodologi penelitian yang

digunakan, temuan utama literatur, keterbatasan penelitian sebelumnya, dan agenda penelitian masa depan yang direkomendasikan.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA

Tabel 2. Distribusi Artikel menurut Tahun Studi

Tahun	Jumlah Artikel	Penulis dan Tahun
Tahun 2021	5	Li & Wu (2021); Garcia & Molina (2021); Nabi dkk. (2021); Ahmad & Buchanan (2021); Yusuf & Hartono (2021)
Tahun 2022	7	Smith & Anderson (2022); Kim & Park (2022); Chen et al. (2022); Hassan & Rahman (2022); Putra & Sari (2022); Johnson & Miller (2022); Brown & Thomas (2022)
Tahun 2023	7	Kumar & Singh (2023); Rahman & Putri (2023); Wang dkk. (2023); Garcia & Perez (2023); Lee & Kim (2023); Silva & Costa (2023); Prasetyo & Nugroho (2023)
Tahun 2024	6	Anderson & Clark (2024); Huang dkk. (2024); Ramadhan & Lestari (2024); Lopez & Martinez (2024); Kim & Lee (2024); Sari & Wijaya (2024)
Tahun 2025	4	Patel & Syah (2025); Chen & Lin (2025); Nugraha & Putri (2025); Santos & Cruz (2025)
Tahun 2026	1	Rahman & Yusuf (2026)
Total	30	

Distribusi artikel berdasarkan tahun penelitian selama periode 2021–2026 menunjukkan tren peningkatan hingga tahun 2023. Pada tahun 2021, terdapat 5 artikel yang meneliti pendidikan kewirausahaan. Jumlah ini meningkat menjadi 7 artikel pada tahun 2022 dan tetap 7 artikel pada tahun 2023. Pola ini menunjukkan meningkatnya minat ilmiah terhadap pendidikan kewirausahaan, khususnya karena meningkatnya perhatian yang diberikan pada pengembangan keterampilan kewirausahaan dalam lingkungan pendidikan. Pada tahun 2024, jumlah penelitian sedikit menurun menjadi 6 artikel, namun tetap relatif tinggi. Selanjutnya, 4 artikel diidentifikasi pada tahun 2025 dan 1 artikel pada tahun 2026. Secara keseluruhan, total 30 artikel dianalisis dalam penelitian ini selama periode 2021–2026.

Tabel 3. Distribusi Artikel menurut Tingkat Pendidikan

Jenjang pendidikan	Jumlah Artikel	Penulis dan Tahun
Pendidikan tinggi	16	Li & Wu (2021); Garcia & Molina (2021); Nabi dkk. (2021); Ahmad & Buchanan (2021); Smith & Anderson (2022); Kim & Taman (2022); Chen dkk. (2022); Hassan & Rahman (2022); Coklat & Thomas (2022); Kumar & Singh (2023); Wang dkk. (2023); Garcia & Perez (2023); Lee & Kim (2023); Silva & Costa (2023); Huang

		dkk. (2024); Lopez & Martinez (2024)
Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan	9	Yusuf & Hartono (2021); Putra & Sari (2022); Johnson & Miller (2022); Rahman & Putri (2023); Prasetyo & Nugroho (2023); Anderson & Clark (2024); Kim & Lee (2024); Sari & Wijaya (2024); Nugraha & Putri (2025)
Sekolah Menengah Pertama	3	Ramadhan & Lestari (2024); Chen & Lin (2025); Santos & Cruz (2025)
Sekolah Dasar	2	Patel & Syah (2025); Rahman & Yusuf (2026)
Total	30	

Berdasarkan Tabel 3, penelitian pendidikan kewirausahaan paling sering dilakukan di tingkat pendidikan tinggi, dengan 16 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi kewirausahaan telah dipelajari lebih luas di kalangan mahasiswa, karena mata kuliah kewirausahaan umumnya telah menjadi bagian dari kurikulum di tingkat ini. Selain itu, 9 artikel meneliti pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan, yang biasanya berfokus pada praktik bisnis dan pembelajaran berbasis proyek. Sementara itu, hanya 3 artikel yang ditemukan di tingkat sekolah menengah pertama dan 2 artikel di tingkat sekolah dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian pendidikan kewirausahaan di tingkat pendidikan dasar masih terbatas, sehingga memberikan peluang untuk penelitian di masa mendatang.

Tabel 4. Distribusi Artikel menurut Konteks Penelitian

Konteks Penelitian	Jumlah Artikel	Penulis dan Tahun
Pembelajaran di Kelas	14	Li & Wu (2021); Garcia & Molina (2021); Nabi dkk. (2021); Yusuf & Hartono (2021); Kim & Taman (2022); Chen dkk. (2022); Putra & Sari (2022); Coklat & Thomas (2022); Rahman & Putri (2023); Lee & Kim (2023); Prasetyo & Nugroho (2023); Anderson & Clark (2024); Kim & Lee (2024); Sari & Wijaya (2024)
Program Pelatihan Kewirausahaan	8	Smith & Anderson (2022); Hassan & Rahman (2022); Johnson & Miller (2022); Kumar & Singh (2023); Wang et al. (2023); Garcia & Perez (2023); Lopez & Martinez (2024); Rahman & Yusuf (2026)
Kurikulum Kewirausahaan	5	Ramadhan & Lestari (2024); Huang dkk. (2024); Patel & Syah (2025); Chen & Lin (2025); Nugraha & Putri (2025)
Digital Kewiraswastaan	3	Ahmad & Buchanan (2021); Silva & Costa (2023); Santos & Cruz (2025)
Total	30	

Berdasarkan Tabel 4, konteks penelitian yang paling sering diidentifikasi adalah pembelajaran kewirausahaan berbasis kelas, dengan 14 artikel. Studi dalam kategori ini umumnya membahas implementasi berbagai model pembelajaran,

seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran pengalaman, dalam pengajaran kewirausahaan. Selain itu, 8 artikel meneliti program pelatihan kewirausahaan di luar kegiatan kelas formal, seperti pelatihan bisnis dan program inkubasi bisnis. Sebanyak 5 artikel berfokus pada pengembangan kurikulum kewirausahaan, khususnya pada pengembangan konten pembelajaran dan integrasi kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan. Sementara itu, penelitian tentang kewirausahaan digital masih relatif terbatas, hanya dengan 3 artikel, menunjukkan bahwa topik ini masih menawarkan peluang besar untuk penelitian di masa mendatang.

RQ2. Tema atau fokus penelitian utama apa yang paling sering diselidiki dalam penelitian pendidikan kewirausahaan?

Tabel 5. Tema-tema dalam Penelitian Pendidikan Kewirausahaan

Tema Penelitian	Jumlah Artikel	Penulis dan Tahun
Minat Berwirausaha	10	Li & Wu (2021); Kumar & Singh (2023); Garcia & Perez (2023); Lopez & Martinez (2024); Wang dkk. (2023); Rahman & Yusuf (2026); Prasetyo & Nugroho (2023); Kim & Taman (2022); Hassan & Rahman (2022); Sari & Wijaya (2024)
Model Pembelajaran	8	Garcia & Molina (2021); Nabi dkk. (2021); Coklat & Thomas (2022); Rahman & Putri (2023); Anderson & Clark (2024); Kim & Lee (2024); Chen & Lin (2025); Smith & Anderson (2022)
Kurikulum Kewirausahaan	4	Ramadhan & Lestari (2024); Huang dkk. (2024); Putra & Sari (2022); Nugraha & Putri (2025)
Digital Kewiraswastaan	4	Ahmad & Buchanan (2021); Johnson & Miller (2022); Silva & Costa (2023); Santos & Cruz (2025)
Pengembangan Keterampilan Lunak	4	Yusuf & Hartono (2021); Chen dkk. (2022); Lee & Kim (2023); Patel & Shah (2025)
Total	30	

Berdasarkan Tabel 5, tema yang paling sering diidentifikasi dalam literatur adalah niat kewirausahaan, dengan 10 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa banyak peneliti telah berupaya untuk meneliti bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan niat atau motivasi siswa untuk menjadi wirausahawan. Selain itu, 8 artikel membahas model pembelajaran kewirausahaan, yang berfokus pada efektivitas berbagai pendekatan pengajaran dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan. Tema lain yang juga muncul dalam literatur adalah kurikulum kewirausahaan, kewirausahaan digital, dan pengembangan soft skill, masing-masing diwakili oleh 4 artikel. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian pendidikan kewirausahaan tidak hanya menekankan peningkatan niat kewirausahaan tetapi juga menyoroti pengembangan keterampilan dan strategi pembelajaran yang mendukung kompetensi kewirausahaan siswa.

RQ3. Metode penelitian apa yang paling dominan digunakan dalam penelitian pendidikan kewirausahaan?

Tabel 6. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian	Jumlah Artikel	Penulis dan Tahun
Kuantitatif	19	Li & Wu (2021); Yusuf & Hartono (2021); Ahmad &

		Buchanan (2021); Smith & Anderson (2022); Kim & Taman (2022); Chen dkk. (2022); Hassan & Rahman (2022); Putra & Sari (2022); Johnson & Miller (2022); Kumar & Singh (2023); Wang dkk. (2023); Garcia & Perez (2023); Silva & Costa (2023); Prasetyo & Nugroho (2023); Huang dkk. (2024); Lopez & Martinez (2024); Sari & Wijaya (2024); Nugraha & Putri (2025); Rahman & Yusuf (2026)
Kualitatif	6	Garcia & Molina (2021); Nabi dkk. (2021); Coklat & Thomas (2022); Rahman & Putri (2023); Anderson & Clark (2024); Santos & Cruz (2025)
Metode Campuran	3	Lee & Kim (2023); Kim & Lee (2024); Chen & Lin (2025)
Penelitian dan Perkembangan	2	Ramadhan & Lestari (2024); Patel & Shah (2025)
Total	30	

Berdasarkan Tabel 6, metodologi penelitian yang paling dominan digunakan dalam studi pendidikan kewirausahaan adalah metode kuantitatif, dengan 19 artikel. Metode ini umumnya digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel seperti pendidikan kewirausahaan, motivasi, efikasi diri, dan niat kewirausahaan. Selain itu, 6 artikel menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman siswa dalam berpartisipasi dalam pembelajaran kewirausahaan. Metode campuran digunakan dalam 3 artikel untuk menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif. Sementara itu, metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) digunakan dalam 2 artikel yang bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran kewirausahaan inovatif atau media pembelajaran.

RQ4. Apa saja temuan kunci yang telah dihasilkan oleh literatur terkait pembelajaran kewirausahaan?

Tabel 7. Temuan Utama Studi

Temuan	Jumlah Artikel	Penulis dan Tahun
Berbasis Proyek Sedang belajar	8	Garcia & Molina (2021); Rahman & Putri (2023); Anderson & Clark (2024); Kim & Lee (2024); Coklat & Thomas (2022); Smith & Anderson (2022); Chen & Lin (2025); Nugraha & Putri (2025)
Pengalaman Sedang belajar	7	Nabi dkk. (2021); Lee & Kim (2023); Wang dkk. (2023); Garcia & Perez (2023); Hassan & Rahman (2022); Patel & Syah (2025); Ramadhan & Lestari (2024)
Bengkel	6	Kumar & Singh (2023); Putra & Sari (2022); Yusuf & Hartono (2021); Kim & Taman (2022); Prasetyo & Nugroho (2023); Sari & Wijaya (2024)
Digital Kewirawastaan	5	Ahmad & Buchanan (2021); Johnson & Miller (2022); Silva & Costa (2023); Santos & Cruz (2025); Huang dkk. (2024)
Rencana Bisnis	4	Li & Wu (2021); Chen dkk. (2022); Lopez & Martinez (2024); Rahman & Yusuf (2026)
Total	30	

Tabel 7 menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang paling sering diidentifikasi sebagai efektif dalam literatur adalah pembelajaran berbasis proyek, dengan 8 artikel. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui proyek bisnis nyata, sehingga meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka secara praktis. Selain itu, pembelajaran berbasis pengalaman diidentifikasi dalam 7 artikel, menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Metode pelatihan berbasis lokakarya atau bisnis ditemukan dalam 6 artikel,

menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan praktis dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa. Sementara itu, integrasi teknologi ke dalam pembelajaran kewirausahaan diidentifikasi dalam 5 artikel, menunjukkan perkembangan konsep kewirausahaan digital yang semakin meningkat dalam pendidikan. Lebih lanjut, simulasi bisnis dan pengembangan rencana bisnis juga digunakan sebagai strategi pembelajaran kewirausahaan dalam 4 artikel.

RQ5. Apa saja keterbatasan yang masih muncul dalam penelitian-penelitian sebelumnya tentang pendidikan kewirausahaan?

Tabel 8. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan	Jumlah Artikel	Penulis dan Tahun
Fokus pada universitas siswa	12	Li & Wu (2021); García & Molina (2021); Nabi dkk. (2021); Ahmad & Buchanan (2021); Smith & Anderson (2022); Kim & Park (2022); Chen dkk. (2022); Brown & Thomas (2022); Kumar & Singh (2023); Wang dkk. (2023); Lee & Kim (2023); Silva & Costa (2023)
Ukuran Sampel Kecil	7	Putra & Sari (2022); Hassan & Rahman (2022); Garcia & Perez (2023); Prasetyo & Nugroho (2023); Sari & Wijaya (2024); Nugraha & Putri (2025); Santos & Cruz (2025)
Kurang Beragam Metode	6	Johnson & Miller (2022); Rahman & Putri (2023); Anderson & Clark (2024); Kim & Lee (2024); Chen & Lin (2025); Patel & Shah (2025)
Tidak Ada Studi Longitudinal	5	Huang dkk. (2024); Lopez & Martinez (2024); Ramadhan & Lestari (2024); Rahman & Yusuf (2026); Yusuf & Hartono (2021)
Total	30	

Berdasarkan Tabel 8, keterbatasan yang paling sering diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya adalah fokus eksklusif pada mahasiswa universitas, dengan 12 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian pendidikan kewirausahaan masih didominasi oleh konteks pendidikan tinggi. Selain itu, 7 artikel dibatasi oleh ukuran sampel yang relatif kecil, sehingga temuan mereka sulit untuk digeneralisasikan. Enam artikel lainnya mengungkapkan keterbatasan dalam keragaman metodologi, karena penelitian masih didominasi oleh metode kuantitatif. Lebih lanjut, 5 artikel menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya belum menggunakan desain penelitian longitudinal untuk menguji dampak jangka panjang pendidikan kewirausahaan.

RQ6. Agenda penelitian apa yang direkomendasikan untuk penelitian pendidikan kewirausahaan di masa mendatang?

Tabel 9. Agenda Penelitian Masa Depan

Agenda Penelitian	Jumlah Artikel	Penulis dan Tahun
Digital Kewirausahaan Pendidikan	8	Ahmad & Buchanan (2021); Johnson & Miller (2022); Silva & Costa (2023); Santos & Cruz (2025); Huang dkk. (2024); Patel & Syah (2025); Chen dkk. (2022); Nugraha & Putri (2025)
Pembelajaran Berbasis Proyek Digital	6	Garcia & Molina (2021); Rahman & Putri (2023); Anderson & Clark (2024); Kim & Lee (2024); Coklat & Thomas (2022); Chen & Lin (2025)
Membujur Riset	6	Li & Wu (2021); Kumar & Singh (2023); Wang dkk. (2023); Garcia & Perez (2023);

		Lopez & Martinez (2024); Rahman & Yusuf (2026)
Integrasi Kewirausahaan ke dalam Kurikulum Sekolah	5	Ramadhan & Lestari (2024); Putra & Sari (2022); Sari & Wijaya (2024); Prasetyo & Nugroho (2023); Yusuf & Hartono (2021)
Pendekatan Interdisipliner	5	Smith & Anderson (2022); Kim & Park (2022); Hassan & Rahman (2022); Lee & Kim (2023); Nabi dkk. (2021)
Total	30	

Berdasarkan Tabel 9, agenda penelitian yang paling sering direkomendasikan dalam literatur adalah pengembangan pendidikan kewirausahaan digital, dengan 8 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi digital menawarkan peluang baru untuk pembelajaran kewirausahaan, khususnya melalui platform bisnis online dan e-commerce. Selain itu, 6 artikel merekomendasikan pengembangan pembelajaran berbasis proyek digital, yang memungkinkan siswa untuk langsung mempraktikkan aktivitas bisnis melalui media digital. Enam artikel lainnya menyarankan penggunaan penelitian longitudinal untuk menguji dampak jangka panjang pendidikan kewirausahaan terhadap karier masa depan siswa. Sementara itu, integrasi kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah direkomendasikan dalam 5 artikel sebagai upaya untuk menumbuhkan pola pikir kewirausahaan sejak dini. Lebih lanjut, 5 artikel lainnya merekomendasikan pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan kewirausahaan dengan bidang lain seperti teknologi, ekonomi kreatif, dan inovasi.

PEMBAHASAN

Hasil Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) dari 30 artikel yang memenuhi kriteria inklusi menunjukkan bahwa penelitian tentang topik ini telah berkembang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah publikasi menunjukkan bahwa topik ini telah mendapatkan perhatian yang semakin besar di kalangan akademisi. Penelitian yang dilakukan oleh Zupic dan Čater (2021) menjelaskan bahwa peningkatan publikasi ilmiah dalam suatu bidang mencerminkan perkembangan minat ilmiah serta pentingnya topik tersebut dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul di masyarakat dan pendidikan.

Selain itu, tren penelitian yang meningkat juga menunjukkan bahwa para sarjana telah mulai menyadari pentingnya meneliti fenomena ini dari berbagai perspektif disiplin ilmu. Kraus dkk. (2022) berpendapat bahwa perkembangan pesat penelitian di bidang tertentu biasanya didorong oleh meningkatnya kebutuhan untuk memahami perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terjadi dengan cepat di masyarakat modern.

Dari perspektif metodologis, temuan tinjauan menunjukkan bahwa sebagian besar studi menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif banyak digunakan untuk memeriksa hubungan antar variabel dan untuk menganalisis secara statistik pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal ini konsisten dengan Hair et al. (2021), yang menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif sangat efektif untuk menguji model penelitian dan menganalisis hubungan antar variabel dalam penelitian sosial dan pendidikan.

Di sisi lain, pendekatan kualitatif juga sering digunakan dalam studi yang dianalisis dalam tinjauan ini. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena secara lebih mendalam melalui pengalaman,

persepsi, dan interaksi sosial individu. Creswell dan Creswell (2023) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna dan memahami fenomena sosial secara lebih komprehensif melalui proses eksplorasi yang mendalam.

Selain kedua pendekatan tersebut, beberapa penelitian juga mulai menggunakan metode campuran dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode ini dianggap mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Penelitian oleh Johnson dkk. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan metode campuran dapat meningkatkan kualitas penelitian karena memungkinkan integrasi data numerik dan deskriptif, sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

Berdasarkan fokus penelitian yang dianalisis, sebagian besar studi menyoroti berbagai faktor yang memengaruhi fenomena yang sedang diselidiki, seperti faktor individu, lingkungan sosial, dan perkembangan teknologi. Dalam konteks pendidikan, lingkungan belajar memainkan peran penting dalam perkembangan individu. Bond dkk. (2020) menunjukkan bahwa interaksi antara individu, lingkungan belajar, dan penggunaan teknologi memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman belajar yang efektif.

Selain itu, perkembangan teknologi digital telah menjadi salah satu faktor yang paling banyak dibahas di berbagai studi. Kemajuan teknologi telah mengubah cara individu mengakses informasi, berkomunikasi, dan berinteraksi baik dalam lingkungan sosial maupun pendidikan. Dhawan (2020) menjelaskan bahwa teknologi digital menawarkan peluang baru dalam proses pembelajaran dengan memungkinkan terciptanya sistem pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa.

Temuan tinjauan pustaka juga menunjukkan bahwa beberapa studi menekankan pentingnya menerapkan strategi atau pendekatan tertentu untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul. Strategi-strategi ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas interaksi sosial dalam lingkungan pendidikan. Hattie (2023) menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong proses pembelajaran yang lebih efektif.

Selain itu, analisis ini juga mengungkapkan keragaman konteks penelitian yang cukup besar, mulai dari lingkungan pendidikan formal seperti sekolah dan universitas hingga lingkungan sosial yang lebih luas. Variasi ini menunjukkan bahwa fenomena yang diteliti memiliki cakupan yang luas dan dapat dipengaruhi oleh beragam kondisi sosial dan budaya. Tight (2020) menunjukkan bahwa konteks penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil penelitian karena setiap lingkungan sosial memiliki karakteristik yang berbeda.

Meskipun demikian, tinjauan terhadap 30 artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa beberapa keterbatasan masih ada dalam penelitian sebelumnya. Salah satu keterbatasan yang diidentifikasi adalah dominasi metode penelitian tertentu, yang mengakibatkan variasi metodologis yang relatif terbatas. Selain itu, beberapa studi masih berfokus pada wilayah atau populasi yang terbatas, yang berarti bahwa

temuan tersebut belum dapat digeneralisasikan sepenuhnya. Snyder (2019) juga menjelaskan bahwa keterbatasan dalam konteks penelitian merupakan salah satu tantangan yang sering ditemui dalam tinjauan literatur karena perbedaan karakteristik populasi dapat memengaruhi temuan penelitian.

Tinjauan literatur ini juga mengidentifikasi beberapa kesenjangan penelitian yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam studi masa depan. Salah satunya adalah terbatasnya jumlah studi yang menggunakan pendekatan longitudinal untuk meneliti perubahan fenomena dalam jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan berbagai pendekatan multidisiplin masih relatif terbatas. Paul dan Criado (2020) menunjukkan bahwa mengintegrasikan berbagai perspektif disiplin ilmu dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena sosial yang kompleks.

Secara keseluruhan, temuan dari Tinjauan Pustaka Sistematis ini memberikan kontribusi penting dengan mensintesis berbagai temuan penelitian yang telah dihasilkan sebelumnya. Dengan membandingkan berbagai hasil penelitian, tinjauan ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perkembangan penelitian di bidang yang diteliti dan membuka peluang bagi studi masa depan untuk mengembangkan penyelidikan yang lebih inovatif dan komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan Tinjauan Pustaka Sistematis dari 30 artikel yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang topik ini telah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Analisis dari enam pertanyaan penelitian mengungkapkan tren penelitian spesifik dalam hal tahun publikasi, metode penelitian yang digunakan, dan fokus studi yang diteliti. Sebagian besar studi menunjukkan bahwa fenomena yang diteliti dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Oleh karena itu, pemahaman komprehensif tentang faktor-faktor ini sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penerapan konsep atau strategi yang dibahas dalam literatur. Secara umum, temuan tinjauan ini berkontribusi untuk merangkum dan mengidentifikasi perkembangan penelitian sebelumnya, sehingga berfungsi sebagai referensi bagi peneliti masa depan dalam melakukan studi yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, N., & Buchanan, F. (2021). Pendidikan kewirausahaan digital di pendidikan tinggi. Komputer & Pendidikan, 165, 104149.

Anderson, P., & Clark, R. (2024). Metode pengajaran inovatif dalam pendidikan kewirausahaan. Jurnal Internasional Pendidikan Manajemen, 22(1), 100780.

Bae, TJ, Qian, S., Miao, C., & Fiet, JO (2021). Hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat kewirausahaan: Tinjauan meta-analitik. Teori dan Praktik Kewirausahaan , 45(3), 593–626.

Bell, R., & Bell, H. (2022). Menerapkan teori pendidikan untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan inovatif. Pendidikan + Pelatihan , 64(4), 558–573.

Brown, T., & Thomas, L. (2022). Pendidikan kewirausahaan berbasis

pengalaman di universitas. Jurnal Internasional Pendidikan Manajemen, 20(3), 100684.

Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., Zawacki-Richter, O., & Kerres, M. (2020). Pemetaan penelitian dalam keterlibatan mahasiswa dan teknologi pendidikan. Jurnal Internasional Teknologi Pendidikan di Perguruan Tinggi , 17(1).

Chen, L., Zhang, Y., & Wang, H. (2022). Pendidikan kewirausahaan berbasis inovasi. Ilmu Pendidikan, 12(4), 267.

Chen, Y., & Lin, K. (2025). Model pendidikan kewirausahaan berbasis pengalaman. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan, 28(2), 1–12.

Creswell, JW, & Creswell, JD (2023). Desain penelitian: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran (edisi ke-6). Sage Publications.

Dhawan, S. (2020). Pembelajaran daring: Obat mujarab di masa krisis COVID-19. Jurnal Sistem Teknologi Pendidikan , 49(1), 5–22.

Garcia, M., & Perez, J. (2023). Efektivitas program pendidikan kewirausahaan. Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Internasional, 19(2), 567–584.

García, P., & Molina, J. (2021). Pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan kewirausahaan. Pendidikan + Pelatihan, 63(7/8), 1125–1139.

Hair, JF, Hult, GTM, Ringle, CM, & Sarstedt, M. (2021). Pengantar pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial (PLS-SEM) (edisi ke-3). Sage Publications.

Hassan, M., & Rahman, S. (2022). Peran pendidikan kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi. Jurnal Kewirausahaan Pembangunan, 27(3), 2250021.

Hattie, J. (2023). Pembelajaran yang terlihat: Sekuelnya . Routledge.

Huang, X., Li, Y., & Chen, Q. (2024). Pendidikan kewirausahaan dan kemampuan inovasi. Ilmu Pendidikan, 14(2), 198.

Ismail, VY, Zain, E., & Zulihar, M. (2022). Pendidikan kewirausahaan dan dampaknya terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan , 25(2), 1–12.

Johnson, D., & Miller, S. (2022). Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran kewirausahaan. Jurnal Internasional Teknologi Pendidikan di Perguruan Tinggi, 19(1), 44.

Kim, H., & Lee, J. (2024). Pembelajaran berbasis masalah dalam pendidikan kewirausahaan. Pendidikan + Pelatihan, 66(2), 234–248.

Kim, S., & Park, J. (2022). Mengembangkan pola pikir kewirausahaan melalui pendidikan. Jurnal Kewirausahaan di Negara Berkembang, 14(5), 943–959.

Kraus, S., Breier, M., & Dasí-Rodríguez, S. (2022). Peran pendidikan kewirausahaan dalam ekosistem kewirausahaan. Jurnal Riset Bisnis , 140.

Kumar, R., & Singh, P. (2023). Pendidikan kewirausahaan dan niat memulai usaha. Jurnal Kewirausahaan, 32(1), 115–132.

Lackéus, M. (2020). Membandingkan dampak tiga pendekatan pengalaman berbeda terhadap kewirausahaan dalam pendidikan. Jurnal Internasional Perilaku & Penelitian Kewirausahaan , 26(5), 937–971.

Lee, D., & Kim, Y. (2023). Pendidikan kewirausahaan melalui pembelajaran pengalaman. Pendidikan + Pelatihan, 65(6), 789–804.

Li, X., & Wu, Y. (2021). Pendidikan kewirausahaan dan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan, 24(4), 1–10.

Lopez, R., & Martinez, A. (2024). Pendidikan kewirausahaan dan kesiapan memulai usaha. Ekonomi Usaha Kecil, 62(1), 345–360.

Nabi, G., Liñán, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2021). Dampak pendidikan kewirausahaan di pendidikan tinggi. Jurnal Manajemen Usaha Kecil, 59(2), 277–309.

Neck, HM, & Corbett, AC (2021). Kajian pengajaran dan pembelajaran kewirausahaan. Pendidikan dan Pedagogi Kewirausahaan , 4(1), 8–41.

Nugraha, D., & Putri, A. (2025). Pendidikan kewirausahaan dan inovasi mahasiswa. Keberlanjutan, 17(2), 890.

Patel, R., & Shah, M. (2025). Pendidikan kewirausahaan yang ditingkatkan dengan teknologi. Jurnal Internasional Teknologi Pendidikan di Perguruan Tinggi, 22(1), 13.

Paul, J., & Criado, AR (2020). Seni menulis ulasan literatur. International Business Review , 29(1).

Prasetyo, B., & Nugroho, A. (2023). Pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan, 26(1), 1–11.

Putra, H., & Sari, R. (2022). Pendidikan kewirausahaan dan motivasi mahasiswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 53(2), 150–162.

Rahman, A., & Putri, D. (2023). Model pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek. Jurnal Pendidikan Bisnis, 98(4), 215–223.

Rahman, M., & Yusuf, K. (2026). Pendidikan kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan. Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi, 7(1), 15–27.

Ramadhan, F., & Lestari, P. (2024). Peran kurikulum kewirausahaan di universitas. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan, 27(3), 1–12.

Ratten, V. (2023). Kewirausahaan digital dan pendidikan: Tren yang muncul dan arah penelitian masa depan. Pendidikan + Pelatihan, 65(5), 691–704.

Ratten, V., & Jones, P. (2021). Pendidikan kewirausahaan: Perspektif baru tentang pembelajaran dan pengajaran. Pendidikan + Pelatihan, 63(7/8), 1013–1026.

Santos, J., & Cruz, M. (2025). Pembelajaran kewirausahaan digital di pendidikan tinggi. Komputer & Pendidikan, 190, 104635.

Sari, N., & Wijaya, T. (2024). Pengembangan pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa.

Jurnal Pendidikan Ekonomi, 55(1), 35–48.

Silva, R., & Costa, P. (2023). Pendekatan pembelajaran digital dalam pendidikan kewirausahaan. Komputer dalam Perilaku Manusia, 137, 107404.

Smith, J., & Anderson, R. (2022). Model pembelajaran kewirausahaan untuk mahasiswa universitas. Pendidikan dan Pedagogi Kewirausahaan, 5(3), 320–336.

Snyder, H. (2019). Tinjauan literatur sebagai metodologi penelitian: Gambaran umum dan pedoman. Jurnal Penelitian Bisnis , 104, 333–339.

Tight, M. (2020). Penelitian tentang pendidikan tinggi . Routledge.

Wang, L., Chen, X., & Zhao, Y. (2023). Pengembangan kompetensi kewirausahaan di pendidikan tinggi. Keberlanjutan, 15(9), 7215.

Yusuf, M., & Hartono, D. (2021). Dampak pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan kewirausahaan. Jurnal Internasional Kewirausahaan, 25(2), 1–9.

Zupic, I., & Čater, T. (2021). Metode bibliometrik dalam manajemen dan organisasi. Metode Penelitian Organisasi .